BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif yaitu berangkat dari persoalan umum ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya”.¹ Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik. Analisis data penelitian kuantitatif berbentuk statistik atau angka dimana tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan dana pihak ketiga terhadap laba bersih di Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah asosiatif.

Penelitian asosiatif penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh

¹Masyhuri Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi : Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia Keuangan Perbankan Dan Manajemen Pemasaran, Serta Integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal 17-18

ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.² Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu pendapatan pembiayaan *mudharabah* (X1), *musyarakah* (X2), dan dana pihak ketiga (X3), sedangkan variabel terikat yaitu laba bersih (Y) di Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah kependudukan. Dalam metode penelitian kata populasi, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Menurut Masyhuri Machfudz dalam bukunya menyebutkan bahwa:

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³

Jadi populasi adalah sekumpulan objek yang akan diteliti, bukan hanya manusia tetapi bisa jadi hewan, tumbuhan,dll sehingga bisa jadi objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan sebanyak 36 sampel pada Bank Syariah Mandiri pada periode 2016-2018.

² Sofyan Siregar, *Ststistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), hal 15

³ Masyhuri Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi....*hal 138

2. Sampling

Sampling adalah “bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci”.⁴ Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Sampel *nonprobability sampling* merupakan “teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.⁵

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Bank Syariah Mandiri memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Data pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan dana pihak ketiga yang telah dipublikasi di website resmi Bank Syariah Mandiri.
- c. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu penelitian mengambil langkah menganalisis laporan keuangan bulanan. Pengambilan sampel selama 3 tahun tersebut sudah memenuhi persyaratan penelitian. Adapun data yang diperoleh berjumlah 36 data.

3. Sampel

⁴Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), hal 162

⁵Anang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal 77-78

Sampel adalah “bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci”.⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan (Januari 2015- Desember 2017) Bank Syariah Mandiri sehingga terdapat 36 sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah “suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis melahirkan berbagai informasi. Dengan informasi tersebut dapat mengambil suatu keputusan”.⁷ Data dibedakan menjadi dua berdasarkan cara memperolehnya yaitu data primer dan data sekunder

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.⁸

Adapun data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Syariah Mandiri berupa laporan bulanan pada tahun 2016-2018 yang diperoleh dari website resmi Mandiri Syariah dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁶Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*.....hal 162

⁷ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009), hal 15

⁸ Sofyan Siregar, *Statistis Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 37

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek satu objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaannya.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data *time series* yaitu data tentang laporan keuangan Mandiri Syariah setiap bulannya.

2. Variabel

Variabel adalah “suatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti”.¹⁰ Dalam konteks ini, suatu variabel merupakan simbol yang diberi angka atau nilai. Dalam suatu penelitian kadang-kadang melibatkan beberapa variabel. Jadi segala sesuatu ditetapkan oleh peneliti kemudian dijadikan objek penelitian sehingga dijadikan informasi tentang hal tersebut. Adapun variabel yang diukur dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab akibat timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan dana pihak ketiga.

b. Variabel Dependen (Terikat)

⁹ *Ibid*.....hal 38

¹⁰ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*.....hal 68-69

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah laba bersih pada Bank Syariah Mandiri.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran menurut Muhamad, Skala Pengukuran adalah “penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian”.¹¹ Skala pengukuran terdiri dari empat jenis yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, skala rasio.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran nominal. Skala nominal bertujuan untuk menemukan hubungan-hubungan ketimbang pengukuran yang tepat. Skala ini juga dipakai secara luas dalam survey dan penelitian *ex post facto* yang lain bilamana data digolongkan menurut sub-sub kelompok dari populasi.¹³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi menurut Muhamad adalah

Teknik dokumentasi yang digunakan mengumpulkan data yaitu data-sata tertulis yang berisi keterangan dan penjelasan serta pemikiran berita aktual dan sesuai dengan masalah peneliti. Teknik dokumentasi berproses berawal dari menghimoun dokumen, memilih dokumen , mencatat dan menjelaskan, menafsirkan dan menghubungkan hubungan dengan fenomina lain.¹⁴

¹¹ *Ibid*.....hal 120

¹² *Ibid*.....hal 121

¹³ *Ibid*.....hal 122-123

¹⁴ *Ibid*..... hal 152

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi BNI Syariah dan dipublikasikan dalam Otoritas Jasa keuangan (OJK).

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Masyuri Machfudz, uji normalitas adalah “pengujian dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak”.¹⁵ Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal, atau tidak. Metode yang digunakan uji kolmogorov- smirnov. Jika nilai sigimikansi dari hasil uji kolmogorv- smirnov $> 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (indepeden) yang biasanya disimbolkan

¹⁵ Masyhuri Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi*....hal 137

dengan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$. Jika terdapat multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak hingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisien tidak dapat ditaksir dengan mudah.¹⁶

Dalam hal terdapat multikolinieritas sempurna, maka penaksir lewat kuadrat terkecil menjadi tak tertentu dan variansi serta standar deviasinya menjadi tak terdefiniskan, sedangkan jika kolinieritasnya tinggi walau tidak sempurna koefisiennya adalah:

- 1) Standar deviasi dari penaksir cenderung besar, akibat nya lagi adalah interna; kepercayaan bagi parameter akan menjadi besar pula
- 2) Penaksira koefisien regresi adalah mungkin tetapi penaksiran dan standar deviasi sangat sensitif terhadap perubahan data yang sedikit
- 3) Tidak memungkinkan untuk mengisolir pengaruh variabel X secara individual.¹⁷

c. Uji Autokorelasi

Uji aotokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel Durbin – Watson yang dapat

¹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hal 141-142

¹⁷ *Ibid*....hal 142

dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif
- 2) Jika angka D-W diatas +2 sutokorelasi negatif
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.¹⁸

d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas di uji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank sperrman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila siginifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,005 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heterikedastisitas dan sebaliknya berarti non heterokedastisitas atau homoskedastisitas. Heterokesdasitas diuji dengan menggunakan yji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan variabel bebas.¹⁹

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi ganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriterium atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriteriumnya atau untuk meramalkan dua variabel prediktor ata lebih variabel kretorimnya.²⁰

Dengan demikian regresi ganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Rumus yang digunakan pada

¹⁸ Masyhuri Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi*....hal 136

¹⁹*Ibid*....hal 137

²⁰ Huasaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *pengantar Statistika*hal 241

regresi tunggal (regresi sederhana), hanya saja pada regresi ganda ditambahkan variabel-variabel lain juga diikutsertakan dalam penelitian. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Rumus-rumusnya sebagai berikut:

Untuk 2 prediktor : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Untuk 3 prediktor : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Untuk 4 prediktor : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$

Untuk n prediktor : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n$.²¹

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Uji t, pengujian untuk membuktikan bahwa koefisien regresi suatu model itu secara statistik signifikan atau tidak. Dipakai nilai t-statistik yaitu:

$$T_j = \frac{\beta_j}{\hat{\sigma}_j}$$

$$\text{Sedangkan } \hat{\sigma}_j = \sqrt{\left(\frac{1}{N-k}\sum e^2\right) (X'X)^{-1}_{jj}}$$

Jika nilai *absolut* t_{hitung} lebih kecil dari nilai t berdasarkan suatu *level of signification* tertentu, maka hipotesis nol bahwa $\beta_j = 0$ diterima. Sebaliknya jika nilai *absolut* t_j lebih besar dari nilai t berdasarkan suatu *level of signification* tertentu, maka hipotesis nol bahwa $\beta_j = 0$ ditolak. Adapun untuk menentukan variabel bebas yang paling dominan dalam mempengaruhi nilai dependen variabel dalam

²¹ Hartono, *Spss 16.0 (Analisis Data Statistika dan Penelitian)*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2011), hal 110-111

suatu model regresi linier maka menggunakan koefisien beta. Hubungan dengan koefisien dari suatu model regresi yang biasa dengan koefisien beta sebagai berikut:

$$B_i = \beta_i * \frac{\sigma_y}{\sigma_{x_i}}$$

Atau

$$B_i^* = \frac{\beta_i}{\sigma_y / \sigma_{x_i}}$$

Keterangan :

β_i = koefisien regresi dari suatu model regresi biasa

β_i^* = koefisien beta disebut *standardized regression coefficient*

σ_y = standar deviasi variabel Y (variabel terikat)

σ_x – standar deviasi variabel X (Variabel bebas).²²

b. Uji Signifikan Simultan (F- test)

Uji *F* ini untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi signifikan dalam menentukan nilai variabel dependen maka perlu dilakukan uji *F*. dalam hal ini hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang diuji adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$$

Apabila seluruh nilai sebenarnya dari parameter regresi ini sama dengan nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel bebas. Untuk

²² Masyhuri Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi*....hal 144-145

pengujian ini, maka digunakan uji F statistik, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima, begiru juga sebaliknya.²³

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Suharyadi, Koefisien determinasi merupakan “ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel”.²⁴ Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebut jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai.²⁵

²³ *Ibid*....,hal 144

²⁴ Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk ekonomi&keuangan modern*, (Jakarta:Salemba Empat, 2004), hal 465

²⁵ *Ibid*.....hal 465